

Strategi Kewirausahaan Usaha Micro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kampar Dimasa Pandemi Covid 19

Entrepreneurship Strategy for Micro, Small and Medium Enterprises in Kampar District During the Covid 19 Pandemic

Welasari¹, Moris Adidi Yogya², Mendra Wijaya³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara-Jl. Lenteng Agung No 37 A. Jagakarsa. Jakarta Selatan

²Universitas Islam Riau-Jl. Kharuddin Nasution KM 11 No 113

³Universitas Islam Riau-Jl. Kharuddin Nasution KM 11 No 113

E-mail:welasari18@gmail.com

Received: 3 Januari 2022; Revision: 23 Februari 2022; Accepted: 1 Maret 2022

Abstrak

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berbagai kebijakan yang ada memberikan dampak pembatasan segala ruang lingkup gerak aktivitas masyarakat yang pada akhirnya menimbulkan dilema perekonomian. Masyarakat yang menjalankan kegiatan kewirausahaan usaha micro kecil dan menengah (UMKM) mengalami penurunan daya jual produk usahanya. Meskipun strategi yang dilakukan oleh masyarakat pelaku usaha micro kecil dan menengah adalah beralih dari metode penjualan konvensional ke metode online. Pada tataran praktis metode penjualan online untuk usaha micro kecil dan menengah yang berlokasi di wilayah kecamatan seperti halnya di kecamatan Kampar tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Kenyataannya usaha micro kecil dan menengah di wilayah Kecamatan Kampar relative masih dilakukan secara konvensional. Kondisi tersebut menambah problematika tersendiri bagi usaha micro kecil dan menengah di Kecamatan Kampar di masa pandemi covid 19. Hal ini tentunya membutuhkan perhatian dan pemikiran akademisi disamping dana bantuan yang diberikan pemerintah. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat akademisi berupaya mengatasi kondisi yang terjadi. Penggunaan metode penelitian dan pengembangan dijadikan sebagai strategi pemecahan masalah yang dihadapi usaha micro kecil dan menengah dimasa pandemi covid 19.

Kata Kunci Strategi, Kewirausahaan, Usaha Micro Kecil dan menengah, Covid 19.

Abstract

Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM). Existing policies have the effect of limiting the scope of movement of community activities, which in turn creates an economic dilemma. Communities that carry out entrepreneurial activities for micro small and medium businesses (UMKM) experience a decline in the selling power of their business products. Although the strategy carried out by the community of micro small and medium businesses is to switch from conventional sales to methods online. At a practical level, the online sales method for micro small and medium businesses located in sub-district areas such as in Kampar's does not show significant changes. The reality, small micro and medium businesses in sub-district areas such as in the Kampar are still relatively conventional. This condition adds to its problems for small micro and medium business in the Kampar sub-district during pandemic covid 19. This of course requires attention and thought among academics in addition to the aid funds provided by the government. Through community service activities, academics seek to overcome the conditions that occur. The use of research and development methods is used as a strategy for solving problems faced by Small Micro Businesses during the pandemic covid-19.

Keywords: Strategy, Entrepreneurship, Small Micro and Medium Business, covid 19.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Kewirausahaan usaha micro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena mampu memberdayakan masyarakat untuk mandiri juga mampu menyerap tenaga kerja setempat. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM (2020), UMKM mampu menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional dibandingkan dengan usaha besar. Sekitar 99% unit usaha di Indonesia adalah UMKM, terdiri dari 6,702 usaha menengah, 783,132 usaha kecil dan 63,5 juta usaha mikro. Keberadaan Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional mencapai 60,34% (sumber https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-17-1-P3DI-September-2020-235.pdf). Untuk itu keberadaan UMKM tidak diragukan karena terbukti menjadi penggerak ekonomi. Selain itu pada saat terjadinya krisis ekonomi yang terjadi pada akhir tahun 1997 UMKM sebagai salah satu sektor usaha yang terbukti mampu bertahan (Susilo 2019).

Usaha yang menjadi penunjang kegiatan ekonomi masyarakat pada sektor riil saat ini mengalami permasalahan yang cukup pelik akibat adanya pandemi Corona Virus disease (covid 19). Pandemi covid 19 yang melanda masyarakat Indonesia pada April Tahun 2020 selain berdampak pada tingkat kesehatan masyarakat juga berpengaruh terhadap keadaan ekonomi masyarakat. Berbagai kebijakan penanganan Covid 19 dalam hal kesehatan seperti *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) baik yang PPKM Mikro ataupun PPKM Darurat telah menimbulkan pembatasan ruang lingkup gerak dalam menjalankan kegiatan. Masyarakat yang menjalankan kegiatan kewirausahaan UMKM pada masa pandemi covid 19 mengalami penurunan daya jual produk usahanya, pemasaran dan pemenuhan bahan baku (Nugraheni et al., 2020) dan hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia lihat studi (lihat studi Shafi et al., 2020; ; (Asgary, Ozdemir, and Özyürek 2020); (Eggers 2020).

Menurunnya penjualan juga menjadi awal dari permasalahan lainnya yaitu menurunnya laba usaha (*omset*) bahkan tutupnya kegiatan UMKM (Nugraheni, Pramudyastuti, and Sunaningsih 2020). Kondisi yang sama yang dialami UMKM di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu akibat menurunnya daya jual produk usaha menyebabkan berkurangnya modal usaha, pengurangan tenaga kerja yang ada, tutupnya beberapa pelaku UMKM karena tidak terjadi lagi transaksi jual beli, seperti usaha penjualan ayam kampung, usaha budidaya jamur tiram (data kecamatan Kampar, 2021).

Penurunan penjualan produk UMKM karena daya beli menurun akibat masyarakat memiliki ruang gerak terbatas karena adanya berbagai kebijakan pembatasan kegiatan keluar rumah atau pembatasan interaksi antara masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat akademisi berupaya mengatasi kondisi yang ada. Beberapa kajian yang telah dilakukan akademisi untuk mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan UMKM dimasa pandemi covid 19 seperti (Nugraheni et al. 2020); (Desyanti et al., 2021); (Faidati and Khozin 2021). Hasil kajian mereka merekomendasikan dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pemasaran produk.

Dimasa pandemi covid 19 strategi yang dilakukan oleh masyarakat pelaku usaha micro kecil dan menengah adalah beralih dari metode penjualan konvensional ke metode online. Dengan proses transaksi jual beli dilakukan tidak dengan tatap muka antara pembeli dan penjual tetapi memanfaatkan electronic commerce (E-Commerce). Beberapa studi menunjukkan bahwa pemasaran produk melalui E-Commerce mendapatkan manfaat dan keuntungan lebih karena lebih efisien dan lebih murah serta memiliki akses tanpa batas ruang dan waktu (Aziz 2011); (Ratri 2014); (Maulana, Susilo, and Riyadi 2015). Tetapi pada tataran praktis metode penjualan online dengan memanfaatkan E-Commerce untuk usaha micro kecil dan menengah yang berlokasi di wilayah kecamatan seperti halnya di kecamatan Kampar tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Sejatinnya usaha micro kecil dan menengah di Kecamatan Kampar relative masih dilakukan secara konvensional yaitu pertemuan antara penjual dan pembeli di suatu tempat usaha (kios, kedai, toko). Kondisi tersebut menambah problematika tersendiri bagi usaha micro kecil dan menengah di Kecamatan Kampar dimasa pandemi covid 19. Hal ini tentunya membutuhkan perhatian dan pemikiran dikalangan akademisi disamping dana bantuan yang diberikan pemerintah.

Pada artikel ini mencoba memberikan strategi pengembangan UMKM di Kecamatan Kampar dimasa pandemi covid 19 dengan penggunaan metode penelitian dan pengembangan (R&D) sebagai metode pemecahan masalah. Metode R&D memiliki potensi yang sangat besar untuk mendapatkan inovasi karena berbeda dari jenis penelitian lain yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan

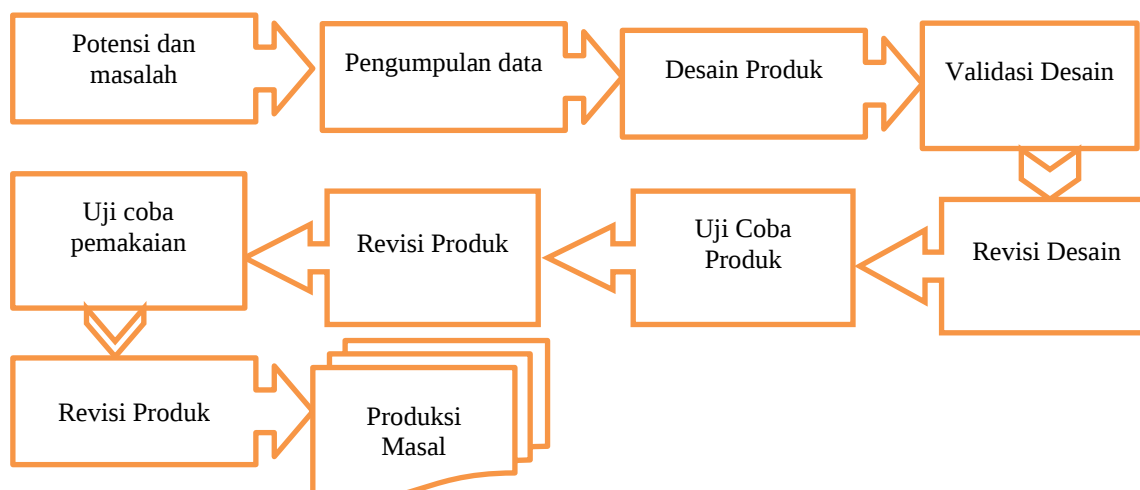
memahami, R&D secara terencana, sistematis dan terukur bertujuan untuk menciptakan kabaharuan atau inovasi dalam berbagai bidang (Putra 2019).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Desember 2021 dengan berbagai tahapan kegiatan. Berikut rincian tahapan kegiatan pengabdian masyarakat:

Tabel. 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan kegiatan
Melaksanakan survey awal dalam rangka mengidentifikasi masalah
Melakukan finalisasi rumusan masalah
Melakukan survey teknis dalam bentuk studi lapangan, observasi, wawancara ataupun studi kepustakaan dalam rangka pendalaman materi
Melakukan kegiatan inti yaitu penyuluhan dan diskusi dengan UMKM beserta aparat pemerintah kecamatan
Mempersiapkan strategi untuk pemecahan masalah
Membuat laporan



Gambar 1. Langkah-langkah penggunaan Metode Research and Development (R&D) (Sugiyono,2012).

Metode pelaksanaannya dilakukan dengan datang Kantor Kecamatan Kampar dan ke tempat-tempat UMKM yang terdaftar di kecamatan Kampar. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik dan Ilmu Pemerintahan. Tim terdiri dari 3 Dosen dan 2 Mahasiswa. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 2 (dua) orang aparat pemerintah Kecamatan Kampar dan 11 (sebelas) orang masyarakat pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Kampar. Partisipasi dari Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah pemerintah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar - Provinsi Riau. Dalam hal ini, mitra bertindak sebagai pemberi informasi dan pendamping dalam melakukan kunjungan ke tempat-tempat UMKM. Adapun Teknik pengambilan data dengan dokumentasi, tanya jawab langsung dengan pihak pemerintah kecamatan Kampar dan pihak-pihak UMKM. Dalam pemecahan masalah digunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Metode R&D memiliki potensi yang sangat besar untuk mendapatkan inovasi karena berbeda dari jenis penelitian lain yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memahami, R&D secara terencana, sistematis dan terukur bertujuan untuk menciptakan kabaharuan atau inovasi dalam berbagai bidang. Inovasi bisa berwujud produk, model, prosedur, desain, cara kerja dan strategi (Putra,2019). (Sugiyono 2012) menggambarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan lancar dengan metode pelaksanaannya adalah turun langsung ke Kantor Kecamatan Kampar dan tempat-tempat UMKM. Adapun jenis-jenis UMKM yang ada di Kecamatan Kampar yaitu usaha kuliner, usaha fashion, usaha agribisnis. Berikut data lengkap masyarakat pelaku UMKM yang terdaftar di Kecamatan Kampar.

Tabel 2. Data UMKM Yang Terdaftar Di Kecamatan Kampar

NO	NAMA	JENIS UMKM	ALAMAT
1	Sefni Novita	Konveksi Pakaian Wanita	Desa Rumbio RT. 020/ RW. 010
2	Muhammad Rafi	Peternakan	Dusun I Kabun Desa Limau Manis RT. 001/ RW. 002
3	Masnir	Industri erupuk	Dusun I KP. Bukit Desa Bukit Ranah
4	Sanzahidi	Budidaya Madu dan Dagang Madu	Dusun Penyasawan Rumbio, Desa Rumbio
5	Sumarni	Industri Kerupuk	Dusun I KP. Bukit Desa Bukit Ranah
6	Nursyamsir	Budidaya Ikan	Dusun II Tanjung Berulak
7	Suhelmi	Industri Cincin	Dusun I Batu Belah Kecamatan Kampar
8	Ismail	Perdagangan Batako	Dusun II Tanjung Berulak
9	Titin Angreni	Kuliner Khas Daerah	Dusun I Ps. Usang Kecamatan Kampar
10	Elfira Wahyuni	Konveksi (Pakaian Wanita dan Anak-Anak)	Dusun I Ps. Usang Kecamatan Kampar
11	Syamsijas	Usaha Air Tebu	Dusun III Tanjung Berulak RT 002/RW002
12	Nurliati	Makanan oleh-oleh Khas)	Dusun II Kabun RT 005/RW003 Desa Limau Manis
13	Roslina	Usaha Mie Basah	Dusun III Tanjung Berulak RT 002/RW002
14	Anas	Makanan (Roti 4 Saudara)	Dusun Penyasawan Timur RT 004/RW 002
15	Yusrida	Kerupuk Tepung dan Kerupuk Ubi	Dusun IV RT. 003/ RW. 008 Desa Bukit Ranah
16	Ida Puspita	Kerupik Ubi	Dusun I RT. 004/ RW. 002 Desa Bukit Ranah
17	Asmida	Kue Kering Ribi	Dusun III RT. 002/RW. 001 Desa Naumbai
18	Marhami Gusrina	Jasa Jahit	Dusu V RT. 010/RW. 005 Desa Rumbio
19	Syamtimar	Makanan dan Minuman	Dusun II Tarap RT. 003/ RW. 001 Ranah Baru
20	Vanisyah Famela	Fashion (Syakira Hijab)	Dusun II Batu Belah RT. 002/ RW. 002
21	Siti Aisyah Widia Fitri	Usaha Mie Kuning Dua Putri	Dusun II Kabun RT. 001/ RW. 002 Desa Limau Manis
22	Tiara Reza Nita	Usaha Sofenir (<i>Tiacraft</i>)	Dusun V Danau Sibhogia Rumbio
23	Tety Hartini	Usaha Sarang Ketupat	Dusun VII Kampung Tengah RT 029/RW 015 Rumbio
24	Ira Wati	Usaha Keripik Balado	Dusun I Penyasawan Rumbio
25	Elsy Merita	Usaha Keripik Jengkol	Dusun I Penyasawan Rumbio
26	Susila Wati	Usaha Kerupuk Tepung	Dusun V Danau Sibhogia Rumbio
27	Muhammad Irsyad	Budidaya Jamur Tiram	Dusun II Kabun RT 001/ RW. 002 Desa Limau Manis
28	Alif	Usaha Mebel	Dusun II Kabun RT 001/ RW. 002 Desa Limau Manis
29	Sukarni	Usaha Ikan Asap Patin	Dusun I Penyasawan Rumbio

Sumber data:kecamatan tahun 2021

Langkah pertama dalam kegiatan pengabdian yaitu memperoleh informasi dari aparat kecamatan mengenai kondisi UMKM pada saat pandemi covid 19 sebagaimana tergambar pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Sesi bertanya dengan Sekertaris Kecamatan

Informasi mengenai kondisi UMKM tidak hanya cukup kami peroleh dari pihak kecamatan sehingga kami melakukan kunjungan ke lokasi UMKM. Masyarakat pelaku UMKM yang pada saat kami kunjungi hanya beberapa yang berada ditempat diantaranya: 1) UMKM Industri Rumah Tangga (Cincau) milik Bapak Suhelmi yang berlokasi di Dusun I Batu Belah Kecamatan Kampar, 2) UMKM Usaha Mie Kuning milik Ibu Siti Aisyah Widia Fitri di lokasi Dusun II Kabun RT 001/RW002 Desa Limau Manis, 3) UMKM Usaha Mebel milik Pak Alif yang berlokasi di Dusun II Kabun RT 001/ RW. 002 Desa Limau Manis, 4) UMKM Usaha Ikan asap Patin milik Pak sukarni yang berlokasi di Dusun I Penyasawan Rumbio, 5) UMKM Usaha Budidaya Jamur Tiram milik Pak Muhammad Irsyad Dusun II Kabun RT 001/ RW. 002 Desa Limau Manis. UMKM tersebut dijadikan sebagai sampel dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 2. UMKM usaha Mie Basah Lima Bersaudara



Gambar 3. UMKM usaha Cincau



Gambar 4. UMKM Usaha Mie Kuning Dua Putri



Gambar 5. UMKM usaha penjualan ayam kampung dan Jamur Tiram



Gambar 6. UMKM usaha Alif Mebel



Gambar 7. UMKM Usaha Ikan Asap Patin

Dalam mendapatkan informasi dari UMKM, proses tanya jawab dilakukan sambil melakukan aktifitas kegiatannya (melakukan pengolahan ikan asap patin dan proses pengepakan paket. Ada yang sambil membuat mie. Sambil membuat mebel). Kondisi tersebut terlihat jelas pada gambar-gambar berikut.



Gambar 8. Sesi tanya jawab UMKM Usaha Ikan asap patin



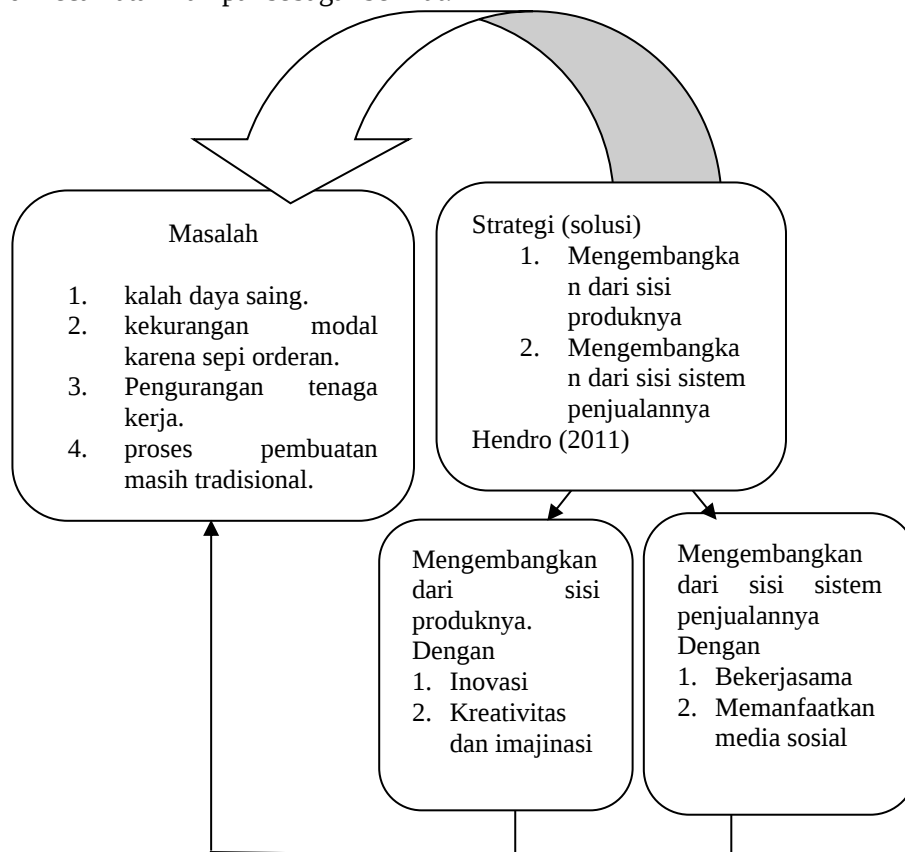
Gambar 9. Sesi tanya jawab UMKM Usaha Mie Kuning Dua Putri

Berdasarkan hasil tanya jawab dan kondisi yang ada maka permasalahan yang dihadapi yaitu kalah daya saing karena produk yang dihasilkan belum banyak inovasi, metode dan alat yang digunakan masih tradisional, penjualan secara online tidak memberikan perubahan yang signifikan, kekurangan

modal, pengurangan tenaga kerja, proses pembuatan masih tradisional, tidak ada mobilitas kegiatan jual beli yang pada akhirnya tutup penjualan. Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut kami mencoba memberikan solusi atau strategi kewirausahaan UMKM ditengah pandemi covid 19.

PEMBAHASAN

Dalam konteks penelitian dan pengembangan strategi kewirausahaan usaha micro kecil dan menengah di kecamatan kampar dimasa pandemi covid 19 dapat dikaji dari potensi dan masalah. Suatu kajian dapat berawal dari adanya potensi dan masalah. Potensi merupakan segala sesuatu yang apabila didayagunakan akan menghasilkan nilai tambah (Sugiyono,2012). Potensi UMKM di kecamatan Kampar mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Kampar yaitu berupa pelatihan-pelatihan kewirausahaan, dana bantuan pemerintah Kabupaten Kampar, kemudahan akses modal. Namun demikian pelatihan lebih diarahkan pada pemanfaatan teknologi informasi, dan kemudahan dalam mengakses modal (<https://kominfosandi.kamparkab.go.id>). Hal yang menjadi permasalahan adalah desain produk hasil olahan, inovasi produk hasil olahan, penggunaan teknologi (alat modern) dalam menghasilkan produk hasil olahan masih tradisional (gambar, 4,8,10,11). Berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada maka kami memberikan strategi sebagai pemecahan masalah yang dihadapi umkm di kecamatan kampar sebagai berikut:



Gambar 11 Alur pemecahan Masalah UMKM

Berdasarkan gambar 11 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa strategi yang ditawarkan dapat memberikan solusi atau pemecahan masalah UMKM yang dihadapi dimasa pandemi covid 19. Masalah tersebut pada akhirnya mampu memberikan konsep baru serta gambaran bagi kegiatan dan pengembangan UMKM. Sebagaimana konsep strategi yang dijelaskan oleh (Hendro 2011) yaitu mengembangkan dari sisi produknya dan mengembangkan dari sisi sistem penjualannya.

Pengembangan dari segi produknya ditengah pandemi pelaku UMKM disamping berinovasi terhadap produk yang telah ada, dapat juga dilakukan dengan kreativitas dan imajinasi dari pelaku UMKM dengan menyesuaikan diri dan memahami serta menyediakan apa yang dibutuhkan oleh

masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan pengamatan yang jelas mengenai produk yang sering digunakan oleh masyarakat serta memiliki nilai manfaat yang baik tentunya dengan tetap memperhatikan kualitas dan keterjangkauan harga. Disamping itu kemasan yang disajikan juga harus menarik serta tidak hanya dari sisi estetika namun juga menunjukkan hal yang positif bagi perkembangan produk yang dihasilkan tersebut. Dari sisi kemasan yang menarik tentunya akan menarik minat yang lebih baik lagi. Untuk kemasan yang menarik tentunya harus dilakukan oleh tenaga-tenaga yang memiliki kreatifitas dengan diiringi imajinasi, keahlian dan intuisi serta mengkombinasikan dengan hal-hal yang berkaitan dengan produk UMKM tersebut.

Sementara untuk strategi dari sisi sistem penjualannya, tentunya para pelaku UMKM dapat melakukan Kerjasama dengan provider jasa penjualan *online* seperti Tokopedia, Bukalapak, Lazada, dan juga provider transportasi *online* seperti gojek, grab, Maxim. Disamping itu UMKM juga dapat memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosi dengan membuat situs web toko *online*. Pelaku-pelaku UMKM harus mau memanfaatkan penggunaan teknologi. Tidak hanya dengan melakukan penjualan konvensional saja, namun juga harus dilakukan dengan penjualan *online*. Ini sangat penting untuk menjangkau pelanggan yang diluar konvensional terutama yang letak tinggalnya agak jauh dari keberadaan produk.

SIMPULAN

Kondisi pandemi Covid 19 telah menimbulkan berbagai permasalahan di berbagai daerah, termasuk di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Hal tersebut tidak hanya mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat namun juga berdampak pada kegiatan UMKM. Usaha para pelaku UMKM di Kecamatan Kampar mengalami beberapa permasalahan antara lain kalah daya saing, kekurangan modal, pengurangan tenaga kerja, tidak mampu lagi untuk beroperasi. Namun demikian para pelaku UMKM harus tetap dapat bertahan di situasi pandemi covid 19. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM yaitu mengembangkan dari sisi produknya dengan berinovasi membangun kreativitas dan imajinasi dan mengembangkan dari sisi sistem penjualannya dengan menambah sistem penjualan digital.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Riau yang telah mensupport kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021. Serta Kantor Kecamatan Kampar yang telah bersedia mendampingi kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan pada pihak-pihak UMKM yang telah bersedia berbagi permasalahan kewirausahaan ditengah pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Asgary, Ali, Ali Ihsan Ozdemir, and Hale Özyürek. 2020. "Small and Medium Enterprises and Global Risks: Evidence from Manufacturing SMEs in Turkey." *International Journal of Disaster Risk Science* 11(1):59–73. doi: 10.1007/s13753-020-00247-0.
- Aziz, Ibnu. 2011. *Cepat Tajir Dari Kaskus*. Yogyakarta: Citra Media.
- Desyanti. Sari, Febrina., Wetri Febrina, and M. Arif. 2021. "Peningkatan Minat Dan Skill Kewirausahaan Masyarakat Di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai." *Jurnal Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 2(2):150–58.
- Eggers, Fabian. 2020. "Masters of Disasters? Challenges and Opportunities for SMEs in Times of Crisis." *Journal of Business Research* 116(May):199–208. doi: 10.1016/j.jbusres.2020.05.025.
- Faidati, Nur, and Muhammad Khozin. 2021. "Pemberdayaan Komunitas UMKM Buka Lapak UNISA (Bu-Lisa)." *Jurnal Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 2(1):23–31.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

- Maulana, Shabur Miftah, Heru Susilo, and Riyadi. 2015. "Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online." *Jurnal Administrasi Bisnis* 29(1).
- Nugraheni, Agustina Prativi, Octavia Lhaksmi Pramudyastuti, and Suci Nasehati Sunaningsih. 2020. "Strategi of SMEs In The Covid-19 Pandemic Period." *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta* 2(1):45–52. doi: 10.53825/japjayakarta.v2i1.45.
- Putra, Nusa. 2019. *Research& Development*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ratri, Carolin. 2014. *Sukses Membangun Toko Online*. Yogyakarta: Diandra Primamitra Media.
- Shafi, Mohsin, Junrong Liu, and Wenju Ren. 2020. "Impact of COVID-19 Pandemic on Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises Operating in Pakistan." *Research in Globalization* 2. doi: 10.1016/j.resglo.2020.100018.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Andi. 2019. *Ekspor Impor. Manajemen Tata Laksana& Transportasi Internasional*. Jakarta: Transmedia.
- <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/2020/11/03/pemkab-kampar-terus-bina-umkm-agar-eksis-di-tengah-pendemi-covid-19-dengan-pelatihan-kewirausahaan/> diakses 03 Desember 2021